

ABSTRAK

PERBANDINGAN TERAPI KOMBINASI OMEPRAZOLE DAN STRIATIN DOSIS BERTINGKAT DENGAN MONOTERAPI OMEPRAZOLE TERHADAP KADAR PROSTAGLANDIN E₂

Studi pada Tikus Model Gastritis yang Diinduksi Aspirin

Latar Belakang: Prostaglandin E₂ (PGE₂) merupakan mediator utama dalam mekanisme sitoproteksi mukosa lambung. Penurunan kadar PGE₂ akibat penggunaan aspirin dapat menyebabkan gangguan integritas mukosa dan memicu terjadinya gastritis. Ekstrak *Channa striata* (striatin) diketahui mengandung asam amino esensial yang dapat meregulasi sintesis prostaglandin pada fase inflamasi penyembuhan luka. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi omeprazole dan striatin dosis bertingkat terhadap kadar PGE₂ pada tikus model gastritis yang diinduksi aspirin.

Metode: Penelitian eksperimental dengan rancangan *pre-test and post-test control group* menggunakan tikus jantan *Rattus norvegicus* galur Wistar. Subjek dibagi ke dalam enam kelompok, yaitu kontrol sehat (K0), kontrol negatif (K-), kontrol positif omeprazole (K+), serta kelompok perlakuan kombinasi omeprazole 20 mg/kgBB dengan striatin dosis 500 mg/kgBB (P1), 1.000 mg/kgBB (P2), dan 1.500 mg/kgBB (P3). Gastritis diinduksi dengan aspirin 450 mg/kgBB selama 18 hari dilanjutkan pemberian terapi selama 14 hari. Kadar PGE₂ diukur sebelum dan setelah perlakuan menggunakan metode *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay* (ELISA). Analisis statistik menggunakan uji *paired t-test* dan *One-Way ANOVA* ($p < 0,05$).

Hasil: Induksi aspirin pada kelompok kontrol negatif (K-) menyebabkan penurunan kadar PGE₂ yang bermakna secara statistik ($p=0,049$), yang menunjukkan keberhasilan model gastritis. Pada kelompok K0, K+, P1, P2, dan P3 tidak ditemukan perbedaan bermakna kadar PGE₂ antara sebelum dan setelah perlakuan ($p > 0,05$). Analisis *One-Way ANOVA* terhadap kadar PGE₂ sebelum perlakuan, setelah perlakuan, dan nilai delta antar kelompok juga tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$). Peningkatan kadar PGE₂ setelah perlakuan ditemukan pada kelompok P1 dan P3, sedangkan kelompok P2 menunjukkan penurunan, namun perubahan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Simpulan: Tidak terdapat perbedaan bermakna kadar PGE₂ pada tikus model gastritis yang diinduksi aspirin dengan terapi kombinasi omeprazole dan striatin dosis bertingkat dibandingkan kontrol.

Kata kunci: Gastritis, Omeprazole, PGE₂, Striatin, *Channa striata*